

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru dengan Metode *Pill Count* di Wiayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan usia, paling banyak pada usia 26-35 tahun dan 56-65 tahun 22,7%.
2. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin laki-laki 77,3%.
3. Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat pendidikan SMA 54,5%.
4. Berdasarkan pekerjaan paling banyak pada pasien tidak bekerja 40,9%.
5. Berdasarkan pendapatan paling banyak pada pasien yang memiliki pendapatan kurang dari UMP Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 yaitu 90,9%.
6. Berdasarkan kategori pengobatan paling banyak pada pasien kategori 1 yaitu 77,3%.
7. Berdasarkan fase pengobatan paling banyak pada pasien yang berada pada fase lanjutan yaitu 86,4%.
8. Berdasarkan jumlah dosis harian yang didapat paling banyak pada pasien dewasa dengan 3 tablet 2KDT RH (150/75) yaitu 50,0% dan pada pasien anak dengan 3 tablet 2KDT RH (75/50) yaitu 9,1%.
9. Berdasarkan jenis obat non-tb yang didapat paling banyak pada pasien yang tidak mendapatkan obat non-tb yaitu 70,9%.
10. Berdasarkan efek samping obat paling banyak pada pasien yang tidak merasakan efek samping dalam mengkonsumsi OAT yaitu 60,8%.
11. Berdasarkan penyakit penyerta paling banyak pada pasien yang tidak mempunyai penyakit penyerta yaitu 86,4%
12. Berdasarkan status pembiayaan paling banyak pada pasien menggunakan JKN yaitu 100%

13. Kepatuhan pasien TB paru berdasarkan metode *Pill Count* paling banyak pada kategori patuh 100%
14. Persentase kepatuhan pasien TB paru berdasarkan karakteristik sosio-demografi dan karakteristik klinis memiliki kepatuhan 100%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran :

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu ditambah parameter pada riwayat penyakit keluarga dan faktor- faktor yang mendorong kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi OAT.